

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE*  
(SSCS) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

KUSMINI

SMA Negeri 1 Tungal Jaya  
e-mail: [yunuskusmini@gmail.com](mailto:yunuskusmini@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilator belakanginya rendahnya prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil tes (ulangan harian). Berdasarkan hal tersebut dapat pula diidentifikasi beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa, yang dapat dirumuskan sebagai berikut "Bagaimana Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share (SSCS)*. Adapun tujuan penelitian ini adalah menemukan suatu model pembelajaran yang efektif, disenangi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini, diawali dengan melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran yang perlu dilakukan perbaikan. Hasil diskusi dalam bentuk saran perbaikan pembelajaran yang menjadi acuan dalam melaksanakan program perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan perbaikan dilakukan dalam 2 siklus pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS), Prestasi belajar

**ABSTRACT**

This research is a dilator behind the low student achievement which can be seen from the test results (daily tests). Based on this, it can also be identified several problems that cause low student achievement, which can be formulated as follows "How to Improve Student Achievement Through the Application of the Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Learning Model. The purpose of this research is to find a learning model that is effective, liked by students and can improve their learning achievement. The procedure adopted in this research, begins with reflecting on the learning process and results. Furthermore, discussions were held with colleagues about the shortcomings in the learning process that needed to be improved. The results of the discussion are in the form of suggestions for learning improvements that become a reference in implementing learning improvement programs through Classroom Action Research (CAR). The implementation of the improvements was carried out in 2 learning cycles on mathematics subjects.

**Keywords:** Learning Model Search, Solve, Create, and Share (SSCS), Learning achievement

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan bangsa dalam bidang ilmu pengetahuan. Melalui pendidikan akan dipersiapkan generasi masa depan yang akan membawa Indonesia untuk menjadi negara yang lebih baik di peradaban dunia. Upaya meningkatkan kemampuan bangsa juga tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun proses pembelajaran yang terjadi di beberapa sekolah memperlihatkan bahwa lebih banyak aktivitas guru memberikan penjelasan materi dan contoh soal dan siswa mencatat, daripada aktivitas siswa yang secara aktif bertanya dan mencari pengetahuan dengan kemampuan sendiri. Siswa akan terpaku pada materi yang telah diberikan guru dan membuat

catatan rapi untuk dipelajari kembali tanpa mencari pengetahuan lebih banyak tentang materi yang dipelajari dari sumber belajar yang lain.

Masih rendahnya prestasi belajar mata pelajaran matematika di SMAN 1 Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin sebagai akibat proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 1 September 2021 menunjukkan bahwa kegiatan siswa dalam mengerjakan soal sudah baik, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dan berdiskusi juga sudah mulai terlatih. Namun hasil ulangan harian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas XII-MIA.2 belum memenuhi nilai KKM yang ditentukan yaitu 75 dengan rincian nilai rata-rata adalah 68,85 dan prosentasi siswa yang berhasil memperoleh nilai  $\geq$  KKM baru sebanyak 14 orang (41,18%) dari 34 orang siswa.

Salah satu upaya untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan desain proses pembelajaran dalam kelas yaitu dengan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang tepat akan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa tidak bosan dengan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai tepat dalam upayanya melatih kemampuan berpikir kritis adalah Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*). Karena model pembelajaran SSCS adalah model yang memakai pendekatan *problem solving* didesain untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan pemahaman terhadap konsep ilmu (Baroto, 2009). Sehingga kemampuan berpikir kritis siswa akan muncul dengan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran ini.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas, Menurut Arikunto (2016;11) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dilakukan oleh guru secara kolaborasi dengan tahapan merencanakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Menurut Iskandar (2018;23) penelitian tindakan biasanya dilakukan lebih dari satu siklus karena pada dasarnya masalah dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat diselesaikan hanya dengan satu siklus saja.

Penelitian ini berjudul Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Pada Mata Pelajaran Matematika. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa XII-MIA.2 di SMAN 1 Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin yang berjumlah 34 siswa. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin yang beralamat di Jalan Raya Palembang-Jambi KM 137, Desa Peninggalan, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan September s.d. Desember 2021. Peneliti melakukan observasi dan evaluasi, Kegiatan observasi dilaksanakan peneliti dan satu orang observer. Observer bertugas mengobservasi aktivitas peneliti yang kemudian mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan. Evaluasi ini berupa tes dan diadakan pada akhir pembelajaran. Peneliti juga melakukan refleksi, Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis hasil yang berasal dari observasi, wawancara dan tes. Selanjutnya hasil analisis digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya, apakah siklus dua diperlukan atau tidak. Data ini dianalisis sesuai dengan kriteria yang ditetapkan di analisis data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik Tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data non tes (observasi, wawancara dan dokumentasi) dalam penelitian ini dianalisis secara *kualitatif*. Data observasi dan wawancara dianalisis untuk mengetahui kesulitan siswa selama proses pembelajaran materi *Turunan*. Data tersebut juga digunakan untuk menentukan siswa yang akan diwawancarai. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk merekam.

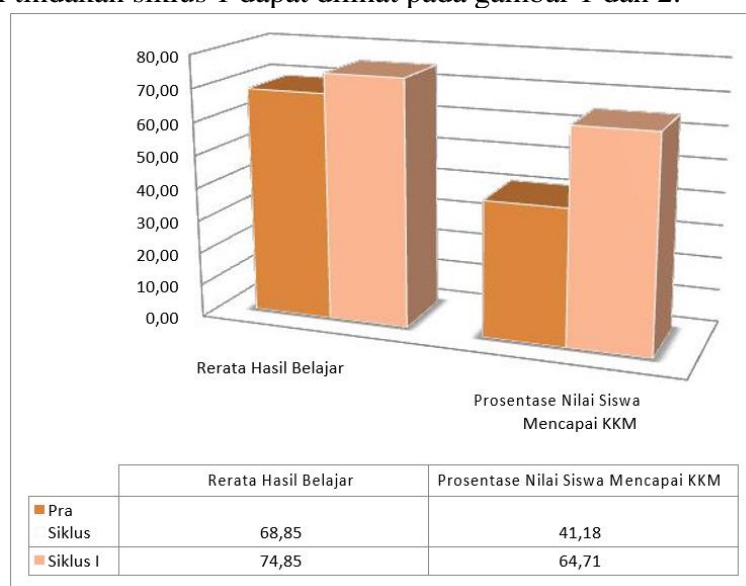
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

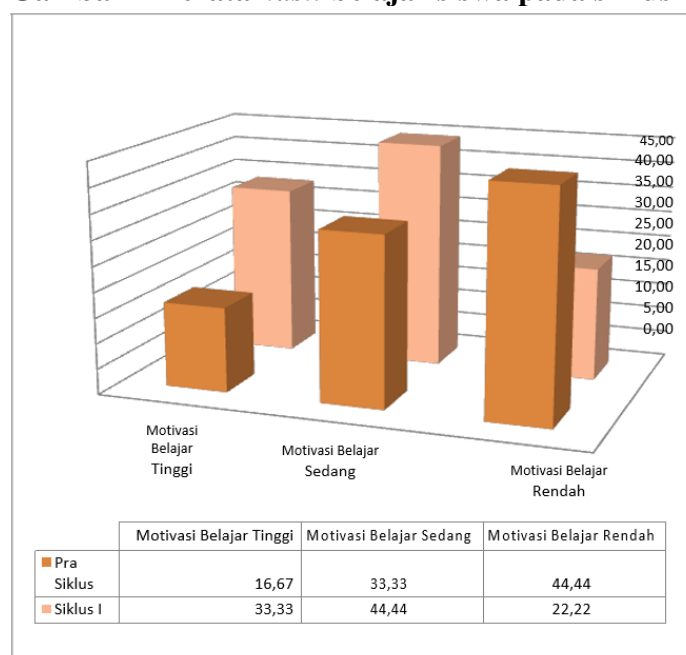
#### A. Deskripsi Persiklus

##### a. Siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran pada siklus 1 rata-rata hasil belajar siswa semakin meningkat, antusias belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus 1 sudah berjalan baik walaupun ada sebagian siswa yang belum antusias pada proses pembelajaran, aktivitas guru dalam melaksanakan model pembelajaran sudah cukup memuaskan. Hasil siklus 1 pada penelitian ini menunjukkan peningkatan rata-rata belajar siswa dibandingkan sebelum dilakukan penelitian, akan tetapi hasil rata-rata pada siklus 1 belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan sehingga perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Hasil tindakan siklus 1 dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1 Rerata *hasil* belajar siswa pada siklus 1



Gambar 2 Persentase *motivasi* belajar siswa pada siklus 1

Berdasarkan gambar 1 dapat terlihat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, sebelum dilakukan penelitian rerata hasil belajar sebesar 68,85 dengan prosentase siswa mencapai KKM sebesar 41,18 (14 orang) dan setelah dilakukan penelitian siklus 1 rerata hasil belajar menjadi 75,00 dan prosentase siswa mencapai KKM sebesar 64,71 (12 orang).

Dan pada gambar 2 terlihat peningkatan antusiasme siswa dalam pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada tahap pra siklus hanya sebesar 16,67% dan meningkat menjadi 33,33% pada siklus I, dan sebaliknya terjadi penurunan pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dari 44,44% menjadi 22,22%.

Daftar hasil ulangan siswa sebagaimana gambar 1, dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 berikut :

**Tabel 3. Hasil Ulangan Harian Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AIDIL PITRIA	70	Belum Tuntas
2	AJI ANDERJA PUTRA	60	Belum Tuntas
3	AJI SAPUTRO	70	Belum Tuntas
4	ALIP ARIANTO	75	Tuntas
5	AMELIA SUDARMAN	65	Belum Tuntas
6	ANDREE BAYU PRASETYO	70	Belum Tuntas
7	CHINTIA LAVINEA	65	Belum Tuntas
8	CICI DWI JULIANA	75	Tuntas
9	DERI EMIDIYA	70	Belum Tuntas
10	EDO OLES GOLTOM	70	Belum Tuntas
11	EDO SAPUTRA	75	Tuntas
12	FAMELA MUTIARA SARI	65	Belum Tuntas
13	GISKAVELA	65	Belum Tuntas
14	HANDRIAN	70	Belum Tuntas
15	HARDIANSYAH	70	Belum Tuntas
16	JEAN JANI	75	Tuntas
17	KEMAS MUHAMMAD AZMI	75	Tuntas

18	KHANDIK SURYATIN	75	Tuntas
19	LIKA DWI AMEIRA	65	Belum Tuntas
20	MAYA RIANI	75	Tuntas
21	MESY FERONISCA	60	Belum Tuntas
22	MUHAMMAD RAMADHAN	70	Belum Tuntas
23	NITA SARI	80	Tuntas
24	NYIMAS AMRINA ROSADA	75	Tuntas
25	REZA ELIAN	75	Tuntas
26	RIDZKI NADYA PRADHITA	75	Tuntas
27	SANDI AGUNG	65	Belum Tuntas
28	SEPTA ABELIA	60	Belum Tuntas
29	SONI IRAWAN	75	Tuntas
30	SUCI SAFITRI	60	Belum Tuntas
31	TIARA YULIANI	75	Tuntas
32	WINDA SAPITRI	65	Belum Tuntas
33	WULAN INTAN KURNIAWAN	65	Belum Tuntas
34	YULIANA	75	Tuntas
Jumlah	2.375	$\sum$ Tuntas	<b>14</b>
Rerata	69,85	$\sum$ Belum Tuntas	<b>20</b>
Nilai Tertinggi	80	% Tuntas	<b>41,18</b>
Nilai Terendah	60	% Belum Tuntas	<b>58,82</b>

**Tabel 4. Hasil Ulangan Harian Siklus I**

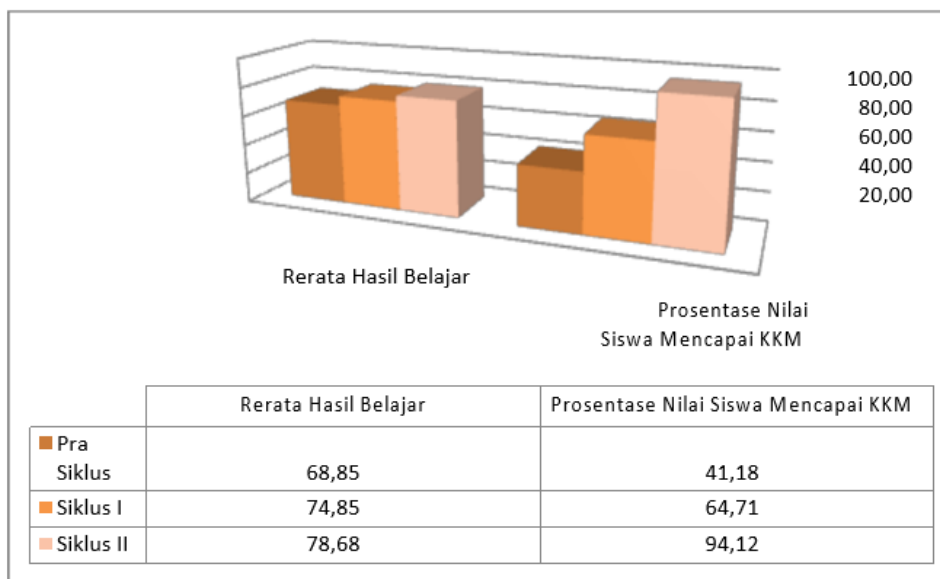
No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AIDIL PITRIA	75	Tuntas

2	AJI ANDERJA PUTRA	65	Belum Tuntas
3	AJI SAPUTRO	75	Tuntas
4	ALIP ARIANTO	80	Tuntas
5	AMELIA SUDARMAN	70	Belum Tuntas
6	ANDREE BAYU PRASETYO	75	Tuntas
7	CHINTIA LAVINEA	70	Belum Tuntas
8	CICI DWI JULIANA	80	Tuntas
9	DERI EMIDIYA	75	Tuntas
10	EDO OLES GOLTOM	75	Tuntas
11	EDO SAPUTRA	80	Tuntas
12	FAMELA MUTIARA SARI	70	Belum Tuntas
13	GISKAVELA	70	Belum Tuntas
14	HANDRIAN	75	Tuntas
15	HARDIANSYAH	75	Tuntas
16	JEAN JANI	80	Tuntas
17	KEMAS MUHAMMAD AZMI	80	Tuntas
18	KHANDIK SURYATIN	80	Tuntas
19	LIKA DWI AMEIRA	70	Belum Tuntas
20	MAYA RIANI	80	Tuntas
21	MESY FERONISCA	65	Belum Tuntas
22	MUHAMMAD RAMADHAN	75	Tuntas
23	NITA SARI	85	Tuntas
24	NYIMAS AMRINA ROSADA	80	Tuntas
25	REZA ELIAN	80	Tuntas
26	RIDZKI NADYA PRADHITA	80	Tuntas
27	SANDI AGUNG	70	Belum Tuntas
28	SEPTA ABELIA	65	Belum Tuntas

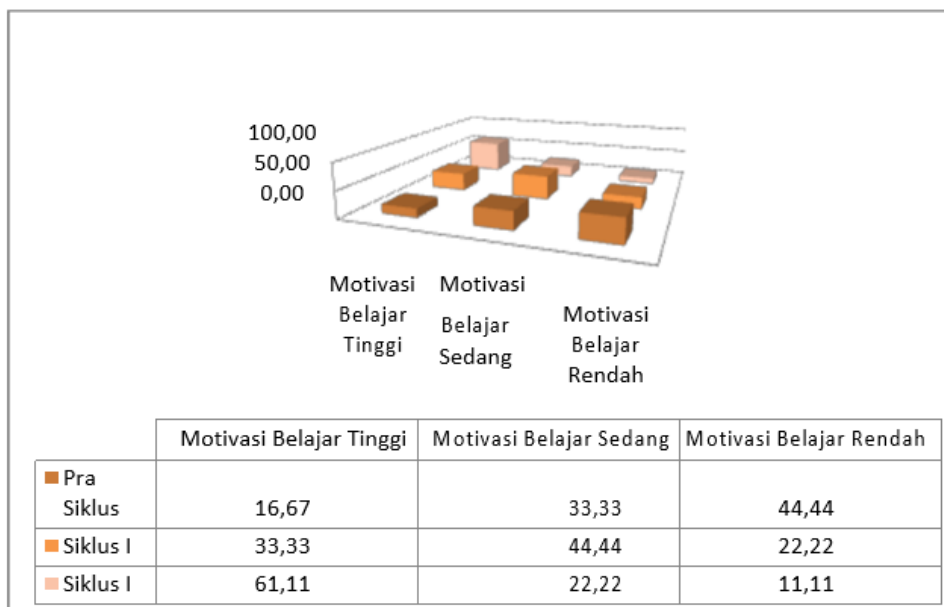
29	SONI IRAWAN	80	Tuntas
30	SUCI SAFITRI	65	Belum Tuntas
31	TIARA YULIANI	80	Tuntas
32	WINDA SAPITRI	70	Belum Tuntas
33	WULAN INTAN KURNIAWAN	70	Belum Tuntas
34	YULIANA	80	Tuntas
Jumlah	2.545	$\Sigma$ Tuntas	<b>22</b>
Rerata	74,85	$\Sigma$ Belum Tuntas	<b>12</b>
Nilai Tertinggi	85	% Tuntas	<b>64,71</b>
Nilai Terendah	65	% Belum Tuntas	<b>35,29</b>

#### b. Siklus 2

Siklus 2 dilakukan setelah menganalisis siklus 1, kemudian dilakukan refleksi oleh peneliti secara kolabotatif bersama observer dan pelaksana model pembelajaran listening team untuk melakukan perbaikan-perbaikan kelemahan pada siklus 1 dan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus 2. Pada siklus 2 rata-rata *hasil* belajar, antusias siswa, dan kegiatan guru dalam proses pembelajaran semakin meningkat. Hal ini dapat terlihat dari gambar 3 dan 4.



Gambar 3 Rerata siswa siklus 2



**Gambar 4** Persentase *motivasi dan prestasi belajar* siswa siklus 2

Berdasarkan gambar 3 dapat terlihat peningkatan rerata hasil belajar siswa, pada siklus I rerata hasil belajar sebesar 74,85 dengan prosentase siswa mencapai KKM sebesar 64,71 (22 orang) dan setelah dilakukan penelitian siklus II rerata hasil belajar menjadi 78,68 dan prosentase siswa mencapai KKM sebesar 94,12 (33 orang).

Dan pada gambar 4 terlihat peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada siklus I baru mencapai 33,33%, meningkat menjadi 61,11% pada siklus II, dan sebaliknya terjadi penurunan pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dari 22,22% menjadi 11,11%.

Daftar hasil ulangan siswa sebagaimana gambar 3, dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

**Tabel 5. Hasil Ulangan Harian Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AIDIL PITRIA	80	Tuntas
2	AJI ANDERJA PUTRA	70	Belum Tuntas
3	AJI SAPUTRO	75	Tuntas
4	ALIP ARIANTO	85	Tuntas
5	AMELIA SUDARMAN	75	Tuntas
6	ANDREE BAYU PRASETYO	80	Tuntas
7	CHINTIA LAVINEA	75	Tuntas
8	CICI DWI JULIANA	85	Tuntas
9	DERI EMIDIYA	75	Tuntas
10	EDO OLES GOLTOM	80	Tuntas
11	EDO SAPUTRA	80	Tuntas
12	FAMELA MUTIARA SARI	75	Tuntas
13	GISKAVELA	75	Tuntas



14	HANDRIAN	80	Tuntas	
15	HARDIANSYAH	75	Tuntas	
16	JEAN JANI	85	Tuntas	
17	KEMAS MUHAMMAD AZMI	80	Tuntas	
18	KHANDIK SURYATIN	85	Tuntas	
19	LIKA DWI AMEIRA	75	Tuntas	
20	MAYA RIANI	80	Tuntas	
21	MESY FERONISCA	75	Tuntas	
22	MUHAMMAD RAMADHAN	80	Tuntas	
23	NITA SARI	90	Tuntas	
24	NYIMAS AMRINA ROSADA	80	Tuntas	
25	REZA ELIAN	80	Tuntas	
26	RIDZKI NADYA PRADHITA	80	Tuntas	
27	SANDI AGUNG	75	Tuntas	
28	SEPTA ABELIA	75	Tuntas	
29	SONI IRAWAN	85	Tuntas	
30	SUCI SAFITRI	70	Belum Tuntas	
31	TIARA YULIANI	85	Tuntas	
32	WINDA SAPITRI	75	Tuntas	
33	WULAN INTAN KURNIAWAN	75	Tuntas	
34	YULIANA	80	Tuntas	
	Jumlah	2.675	$\sum$ Tuntas	<b>32</b>
	Rerata	78,68	$\sum$ Belum Tuntas	<b>2</b>
	Nilai Tertinggi	90	% Tuntas	<b>94,12</b>
	Nilai Terendah	70	% Belum Tuntas	<b>5,88</b>

### Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share (SSCS)*. Rerata *hasil* belajar siswa sebelum dilakukan penelitian (pra siklus) adalah sebesar 68,85 dengan prosentase siswa mencapai KKM sebesar 41,18% (14 orang). Pada siklus pertama, nilai rerata siswa meningkat menjadi 74,85 dengan prosentase siswa mencapai KKM sebesar 64,71 (22 orang). Nilai rerata siswa ini belum mencapai KKM yaitu sebesar 75 dan kriteria ketutasan klasikal juga belum tercapai (target 100%). Karena jumlah perolehan kriteria keberhasilan tersebut belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus kedua dengan terlebih dahulu melakukan refleksi dan upaya-upaya perbaikan atas kekurangan-kekurangan pada siklus pertama baik dari langkah-langkah guru mengajar, media maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Pada siklus kedua diperoleh peningkatan hasil belajar siswa menjadi rerata 78,68 dengan prosentase siswa mencapai KKM sebesar 94,12% (33 orang). Walaupun kriteria ketutasan klasikal sebesar 100% belum tercapai, namun upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share (SSCS)* telah terbukti secara signifikan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika. Selain perolehan peningkatan motivasi dan prestasi belajar, aktivitas siswa siklus I dan II selama pembelajaran juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai *observasi* selama

kegiatan pembelajaran pra siklus. Pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II tingkat motivasi belajar siswa terus mengalami peningkatan (sebagaimana gambar 4). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa menjadi lebih baik, sehingga tercipta kelas yang kondusif dan memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

Keberhasilan ini tidak lepas dari peran guru yang mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat, serta dapat memotivasi, membimbing, dan mengarahkan siswa, sehingga siswa mampu mengemukakan ide, pendapat, serta gagasannya dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share (SSCS)* yang dipilih dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mempresentasikan ide/gagasan kepada rekan/teman sebaya dalam pembelajaran di kelas, dan melatih siswa menjadi

lebih mandiri serta memberikan kemudahan untuk dapat berkomunikasi dengan teman lainnya dalam proses belajar mengajar

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Zainul Mustofa (2015) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) dengan Strategi Mind Mapping terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan konsep fisika pokok bahasan teori kinetik gas siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) dengan strategi mind mapping lebih baik daripada siswa yang belajar secara konvensional.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anita Novianti (2013) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Bandung”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Penggunaan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada Antologi Pendidikan Geografi, Volume 1, Nomor 2 September 2013 | 15 indikator traslasi, interpretasi, dan ekstrapolasi terhadap materi pelajaran geografi di kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Bandung.

Berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Arief Maulana (2012) yang berjudul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SEARCH SOLVE CREATE AND SHARE (SSCS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XI IPA SMA”. Pada akhir penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa dari nilai post test pada setiap akhir siklus dimana sebelum tindakan didapat rata-rata nilai siswa (T0) sebesar 25% dengan nilai rata-rata 57,81, sedangkan setelah diberikan tindakan pada siklus satu (T1) sebesar 44,82% dengan nilai rata-rata 66,55 pada siklus dua (T2) diperoleh nilai persentase sebesar 62,5%, dengan nilai rata-rata 74,68 dan pada siklus tiga (T3) sebesar 87,5% dengan nilai rata-rata 80,15. Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create and Share (SSCS) dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa SMA XI IPA 2 SMAN 1 Inderalaya. Siswa membangun sendiri konsep-konsep kimia yang dipelajari sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep kimia dan tidak menghafal konsep tersebut.

Berdasarkan pada beberapa hasil penelitian tersebut di atas, menjadi relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena menggunakan model pembelajaran discovery learning sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa, namun dalam materi ajar dan pembahasan yang berbeda.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share (SSCS)* yang telah dilakukan di kelas XII-MIA.2 SMAN 1 Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin dapat disimpulkan bahwa :

Copyright (c) 2022 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah

1. Penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share (SSCS)* dapat meningkatkan *motivasi dan prestasi* belajar siswa kelas XII-MIA.2 SMAN 1 Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin. Rerata nilai dan prosentase hasil belajar siswa yang mencapai KKM pada pada siklus I dan siklus II terus mengalami peningkatan.
2. Penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share (SSCS)* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XII-MIA.2 SMAN 1 Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anita Novianti. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Bandung. Tersedia Di [http://antologi.upi.edu/file/penerapan\\_model\\_pembelajaran\\_search,\\_solve,\\_create,\\_and\\_share\\_\(sscs\)\\_untuk\\_meningkatkan\\_pemahaman\\_konsep\\_peserta\\_didik\\_kelas\\_x\\_ips\\_1\\_sma\\_negeri\\_4\\_bandung.Pdf](http://antologi.upi.edu/file/penerapan_model_pembelajaran_search,_solve,_create,_and_share_(sscs)_untuk_meningkatkan_pemahaman_konsep_peserta_didik_kelas_x_ips_1_sma_negeri_4_bandung.Pdf) (Diakses 2 September 2021)
- Arief Maulana. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create And Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas XI IPA SMA. Tersedia Di <https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/267822975.Pdf> (Diakses 2 September 2021)
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamza, B. Uno. 2010. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Persada Press Putri, Farida
- Iskandar. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sepriana. 2012. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Two Stay Twostray Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa". *Skripsi*. Surakarta:UMS (Tidak Dipublikasikan)
- Sardiman, 2004. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zainul Mustofa. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, And Share) Dengan Strategi Mind Mapping Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas Siswa. Tersedia Di [https://Fmipa.Um.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/Prosiding2015/Model-Pembelajaran/Fisika2015\\_02-Model-Zainul-Mustofa.Pdf](https://Fmipa.Um.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/Prosiding2015/Model-Pembelajaran/Fisika2015_02-Model-Zainul-Mustofa.Pdf) (Diakses 2 September 2021)